

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas, maka kesimpulan yang diperoleh adalah :

1. Sebelum Indonesia menerapkan Demorasi Liberal, Indonesia berbentuk negara Federal/ Serikat, yang mana saat itu wilayah Indonesia terbagi menjadi beberapa bagian.
2. Pada saat berlakunya Republik Indonesia Serikat, Undang – undang yang dipakai hanya bersifat Sementara walaupun tidak tercantum tulisan “ sementara”, sistem pemerintahan adalah sistem Parlementer.
3. Pada tanggal 17 Agustus 1950, Indonesia kembali menjadi ke negara kesatuan karena adanya tuntutan dari rakyat yang dimana negara serikat bukanlah atas kehendak rakyat.
4. Kembalinya Indonesia ke bentuk NKRI, akan tetapi Undang-undang yang dianut adalah UUDS 1950, sistem pemerintahan saat itu adalah sistem parlementer yang dimana adanya “ pertanggungjawaban menteri”, kepala negara adalah seorang Presiden, kepala pemerintahan adalah seorang Perdana Menteri.
5. Ketika Indonesia kembali ke NKRI maka mulai berlaku Demokrasi Liberal (1950-1959) yang dimana 7 kali pergantian kabinet karena kurang stabil kinerja para kabinet – kabinet. Kabinet yang memerintah saat itu adalah kabinet Natsir, Sukiman, Wilopo, Ali I, Mr. Burhanuddin Harahap, Ali II, dan Juanda.
6. Sebelum masa kabinet Burhanuddin Harahap, ada beberapa masalah yang dihadapi oleh negara Indonesia, diantaranya masalah politik, pertahanan, ekonomi, dan masalah Irian Jaya. Saat itu sebelum masa Kabinet Burhanuddin Harahap, masalah –

masalah di Indonesia belum dapat terselesaikan padahal sudah menjadi Program kerja setiap kabinet.

7. Mr. Burhanuddin Harahap dipilih oleh Wakil Presiden yaitu Drs. Moh. Hatta. Pada tanggal 12 Agustus 1955 kabinet Burhanuddin Harahap mulai bekerja di pemerintahan Indonesia. Kabinet Burhanuddin Harahap adalah kabinet ke V setelah kabinet Ali I.
8. Mr. Burhanuddin berasal dari Partai Islam yaitu Masyumi
9. Hambatan/masalah yang dihadapi oleh kabinet Burhanuddin Harahap adalah kurangnya rasa kepercayaan Presiden terhadap Burhanuddin Harahap
10. Ketika kabinet Burhanuddin Harahap bekerja, program yang dilakukan kabinet Burhanuddin Harahap diantaranya :
 - a. Terselenggaranya Pemilihan Umum
 - b. Memberantas Korupsi
 - c. Mengembalikan kewibawaan Pemerintah dan Masyarakat terhadap Angkatan Darat
 - d. Meneruskan Perjuangan Mengembalikan Irian Barat ke wilayah Republik Indonesia
 - e. Menghilangkan faktor-faktor yang menimbulkan inflasi
11. Dalam menjalankan peranannya, Burhanuddin dapat melaksanakan Pemilihan Umum yang Luber (Langsung, umum, bersih dan rahasia). Pemilihan Umum terjadi pada tahun 1955, dan para konstantan juga sebagian menjadi Panitia pemilihan umum. Ketika Pemilihan Umum berlangsung antusias pemilih sangat-lah tinggi dan pada saat Pemilihan Umum ada beberapa partai yang mengikuti diantaranya, Partai Masyumi, PNI, PKI, NU dan partai lainnya.
12. Tidak hanya pelaksanaan pemilu yang berhasil dilakukan oleh Burhanuddin Harahap, tetapi masalah Angkatan Darat. Sebelum kabinet Burhanuddin Harahap (Kabinet Ali

I) masalah yang belum diselesaikan adalah masalah Angkatan Darat yang mana adanya ketidakpercayaan pemerintah kepada Angkatan Darat sehingga saat itu KSAD Non-aktif, tetapi ketika Burhanuddin Harahap menjabat sebagai ketua kabinet (Perdana Menteri), Burhanuddin berhasil mengembalikan wibawa Pemerintah terhadap Angkatan Darat. Dengan kata lain KSAD kembali aktif sebagai pelindung negara

13. Tidak hanya masalah politik, militer/pertahanan, masalah korupsi juga dapat diberantas oleh kabinet Burhanuddin Harahap
14. Kabinet Burhanuddin Harahap adalah kabinet yang pertama kali melakukan Pemilihan Umum secara nasional

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian, penelitian mencoba memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Bagi Pendidik dan Kalangan Umum

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi menjadi sumber pengetahuan terhadap Sejarah Indonesia terkhusus masa Orde Lama.

2. Bagi Pemerintah

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan tambahan untuk negara karena melihat sekarang ini, masih banyak tokoh – tokoh yang sangat mempunyai peranan penting dalam memajukan Indonesia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini menjadi tambahan bahan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih rinci terhadap peranan Burhanuddin Harahap pada masa Demokrasi Liberal (1955-1956).